

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) merupakan suatu program yang dibuat oleh menteri pendidikan dan kebudayaan untuk mendorong mahasiswa untuk menguasai pengetahuan atau bekal yang akan di hadapi di dunia kerja nanti. Salah satu diantaranya terdapat Cluster MBKM Proyek Desa. Cluster MBKM Proyek Desa merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. khususnya di Desa Rancagong.

Desa Rancagong adalah salah satu dari 5 desa yang bekerja sama dengan program MBKM Proyek Desa, dalam program MBKM ini pihak kampus menerima kerja sama dengan desa Rancagong dengan mengirim mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di desa Rancagong dengan pengetahuan dan budaya yang dimiliki oleh mahasiswa yang mengikuti program MBKM Proyek Desa ini. Sesuai dengan riset dan data yang didapatkan, terdapat banyak permasalahan yang ada di Desa Rancagong, seperti masalah ekonomi yang menjadi masalah utama untuk perangkat desa di desa Rancagong, informasi denah lingkungan desa Rancagong yang masih belum lengkap, serta potensi desa yang masih belum terlihat keberhasilannya. Bukan hanya itu saja di lihat dari kondisi akses jalan yang rusak dan sulit di lewati oleh kendaraan roda empat terlebih lagi seperti truk akan sangat sulit untuk mengakses jalan dan hanya akan menambah kerusakan terhadap akses jalan tersebut. Cukup berbeda dengan desa tetangga yang memiliki akses jalan yang luas, aman, dan mudah dilalui kendaraan beroda empat. Dari hal ini penulis ingin membuat sebuah denah terbaru dari denah lama yang

telah dibuat untuk memberikan informasi mengenai lokasi tempat, kondisi jalan, serta informasi lainnya. Tujuan dari perancangan *orientation signage* adalah memudah penggunaanya dalam memandu dirinya pada wilayah Desa Rancagong, baik itu pendatang, warga maupun perangkat desa serta untuk memudahkan informasi mengenai lokasi-lokasi tempat yang belum ada di dalam Denah lama.

Oleh karena itu, diharapkan melalui program MBKM Proyek Desa ini penulis dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat maupun mahasiswa, karena dengan diadakannya MBKM Proyek Desa dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah masalah yang dihadapi. Selain itu juga kita sebagai mahasiswa dapat menjadi pribadi yang lebih berpengalaman dalam memecahkan masalah dalam kehidupan bermasyarakat nantinya.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat rumusan masalah yang hendak diselesaikan diantaranya: Bagaimana perancangan *orientation signage* dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada di Desa Rancagong?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Penelitian ini memfokuskan pada pembuatan denah terhadap desa Rancagong. Batasan berikut dibuat untuk menentukan ruang lingkup penelitian:

1. Penelitian hanya akan mencakup pembuatan denah di ranah desa Rancagong dan sekitarnya.
2. Penelitian akan menggunakan metode kualitatif seperti wawancara mendalam dan kelompok fokus untuk mengumpulkan data.
3. Penelitian hanya akan mempertimbangkan data yang dikumpulkan dalam 5 tahun terakhir untuk menghindari informasi yang sudah usang.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Adapun tujuan dari program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) Proyek Desa sebagai berikut:

1. Belajar memecahkan permasalahan secara nyata di lapangan.
2. Melalui MBKM - Proyek Desa, berupaya memperbarui informasi di desa Rancagong.
3. Memberikan informasi mengenai lokasi tempat dan kondisi akses jalan yang ada di desa Rancagong secara mendetail dan jelas dimengerti.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Menjelaskan tujuan yang lebih luas dari adanya hasil program MBKM Proyek Desa ini. Manfaat bisa berdampak

1. Bagi Penulis

- Mendapatkan pengalaman menyelesaikan permasalahan secara langsung di lapangan
- Mengembangkan soft skill dalam bersosialisasi di masyarakat
- Kegiatan MBKM Proyek Desa, dapat mengembangkan ilmu sesuai dengan bidangnya yang diperoleh dari perkuliahan.
- Kegiatan MBKM Proyek Desa dapat meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap kondisi lingkungan masyarakat sekitar.
- Kegiatan MBKM Proyek Desa dapat menambah wawasan dan meningkatkan rasa sosial kemasyarakatan melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat.

2. Bagi Orang Lain

- Masyarakat mendapatkan informasi yang lebih lengkap dari pemetaan desa yang terbaru.
- Perangkat desa mendapatkan informasi mengenai kondisi akses jalan di setiap dusun.

3. Bagi Universitas

- Melalui MBKM Proyek Desa, mahasiswa dapat membantu melancarkan program-program yang telah direncanakan oleh Kampus.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Berikut merupakan waktu dan prosedur yang dilakukan penulis dalam melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa, diantaranya

No	Tanggal	Kegiatan
1	14 Oktober 2022	Sosialisasi Cluster MBKM (online)
2	28 Oktober 2022	Sosialisasi Besar Cluster MBKM (onsite)
3	30 November 2022	Pengumpulan Judul Proyek dan Pendaftaran Cluster MKBM
4	16 Desember 2022	Pengumuman penerimaan judul proposal MBKM
5	26-27 Januari 2023	Pengambilan KRS
6	1 Februari 2023	Pengumuman Dosen Pembimbing
7	1 Februari 2023	Pengumpulan judul ke website merdeka
8	8 Februari 2023	Bimbingan Pertama dengan Dosen Pembimbing
9	9 Februari 2023	Penyerahan Mahasiswa kepada Desa
10	10 Februari 2023	Bimbingan Kedua dengan Dosen Pembimbing
11	15 Februari 2023	Bimbingan Ketiga dengan Dosen Pembimbing
12	16 Februari 2023	Mempelajari HCD sebagai metode penyelesaian bersama dosen pembimbing.
13	17 Februari 2023	Perencanaan Rundown untuk Tour desa
14	22 Februari 2023	Bimbingan Keempat dengan Dosen Pembimbing
15	23 Februari 2023	Melakukan tour desa beserta mencari permasalahan UMKM yang ada di sana bersama dengan perangkat desa dan dosen pembimbing

16	2 Maret 2023	Bimbingan kelima dengan Dosen Pembimbing
17	8 Maret 2023	Bimbingan keenam dengan dosen pembimbing
18	8 Maret 2023	Melaksanakan kegiatan wawancara perangkat desa dan survey tempat
19	10 Maret 2023	Bimbingan Keempat dengan Dosen Pembimbing
18	10 Maret 2023	Membuat perancangan sketsa untuk denah beserta ikon-ikonnya
20	13 Maret 2023	Melakukan Penyusunan tahap awal laporan proyek desa Bab1 sampai Bab 3
21	16 Maret 2023	Bimbingan Ketujuh dengan Dosen Pembimbing
22	27 Maret - 8 April 2023	Pengumpulan laporan proyek desa evaluasi 1

Tabel 1.1 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa Rancagong

